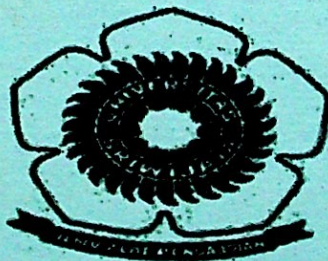


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PEMBERDAYAAN PETANI PADA KELOMPOK TANI SINAR
MUTIARA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI LEBAK DI DESA PEMULUTAN ULU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

MUHAMAD HAFIZH FIRDAUS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

338.170
fir
f
2007

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PEMBERDAYAAN PETANI PADA KELOMPOK TANI SINAR
MUTIARA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI LEBAK DI DESA PEMULUTAN ULU
KABUPATEN OGAN ILIR**

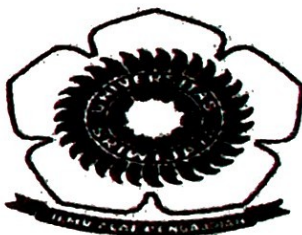
16820

17202



Oleh

MUHAMAD HAFIZH FIRDAUS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PEMBERDAYAAN PETANI PADA KELOMPOK TANI SINAR
MUTIARA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI LEBAK DI DESA PEMULUTAN ULU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

MUHAMAD HAFIZH FIRDAUS

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2007

Skripsi
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PEMBERDAYAAN PETANI PADA KELOMPOK TANI SINAR
MUTIARA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI LEBAK DI DESA PEMULUTAN ULU
KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

MUHAMAD HAFIZH FIRDAUS

05003103039

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Fauzia Asyiek, M.A.

Pembimbing II

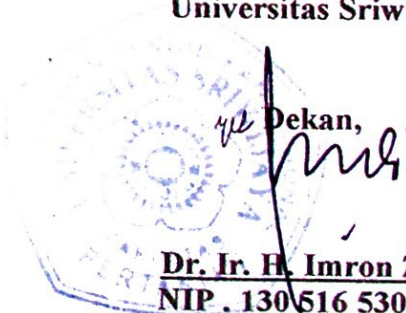


Ir. Yulian Junaidi

Indralaya, 22 Mei 2007

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya



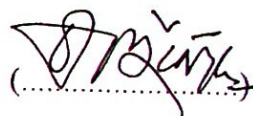
Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130616 530

Skripsi berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Petani Pada Kelompok Tani Sinar Mutiara Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Di Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir" oleh Muhamad Hafizh Firdaus telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal Maret 2007

Komisi Penguji

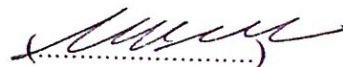
1. Ir. Fauzia Asyiek, M.A

Ketua



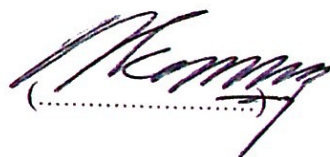
2. Ir. Yulian Junaidi

Sekretaris



3. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Anggota



4. Riswani SP. M.Si.

Anggota



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani SP. M.Si.
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 22 Mei 2007

Yang membuat pernyataan



Muhamad Hafizh Firdaus

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 9 Desember 1981 di Jakarta, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Ir. Muhammad Arief dan Misrohayati.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1993 di Sekolah Dasar Negeri 10 Kebun Jeruk Jakarta Barat. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SLTP 11 Jakarta Selatan dan Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 2000 di SMU Negeri 108 Jakarta Selatan.

Pada tahun 2000 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2005 dengan judul “Tinjauan Pembuatan Pupuk Bokashi Di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. Penelitian Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Petani Pada Kelompok Tani Sinar Mutiara Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Di Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang hanya karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Petani Pada Kelompok Tani Sinar Mutiara Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Di Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Fauzia Asyiek, M.A. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat serta bimbingan kepada penulis sejak awal perencanaan penelitian hingga penulisan hasil penelitian ini. Juga kepada Ibu Riswani SP. M.Si. dan Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A. selaku dosen penguji.
2. Kedua Orang Tuaku tercinta serta Ayuk dan Adik-ku tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat dan nasehat sampai sekarang.
3. Bapak dan Ibu anggota Kelompok Tani Sinar Mutiara, atas segala bantuan dan keterangan yang diberikan kepada penulis selama di lapangan.

4. Sahabat-sahabatku Ando, Een, Ando “03”, Eko S, Adi S, Mustofa, Bambang, Kartika, edja terimakasih atas bantuan dan kesabaran selama menemani. Semoga kita tetap menjadi sahabat selamanya.
5. Kawan-kawan SEP’00, terimakasih atas keceriaannya dan kebersamaan selama ini.
6. Keluarga kedua ku WABAPERTA UNSRI, (Fanny, Khandy, Reza, Rendi, Karung, Nobel, dll) terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan di FMN (Rian, Lupi, Sapta, Wulan Tasma dll) Terima kasih atas dukungan dan semangat juang yang telah diberikan.

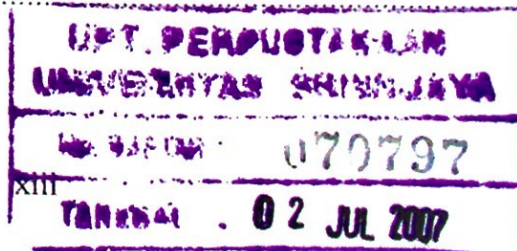
Akhirnya penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 22 Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Pemberdayan Petani	6
2. Konsepsi Kelompok Tani.....	8
3. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Petani	9
4. Konsepsi Usahatani Padi Lebak	17
5. Konsepsi Produksi	23
6. Konsepsi Pendapatan Petani	26
B. Model Pendekatan	31
C. Hipotesis	32
D. Batasan-batasan	32



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu	36
B. Metode Penelitian	36
C. Metode Penarikan Contoh	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Metode Pengolahan Data dan Analisis.....	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	42
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	42
2. Keadaan Geografi dan Topografi	43
3. Keadaan Penduduk	45
4. Sarana dan Prasarana	48
B. Keadaan Umum Pertanian.....	50
C. Kegiatan Budidaya Padi Lebak	52
1. Persemaian	52
2. Pengolahan Tanah.....	53
3. Penanaman	53
4. Pemeliharaan	53
5. Panen.....	55
D. Identitas Petani Contoh.....	56
E. Pemberdayaan Kelompok Tani Sinar Mutiara	58
1. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Sinar Mutiara	58

	Halaman
2. Kemandirian.....	61
F. Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan, Penyuluhan Dan Bantuan Modal.....	64
1. Umur.....	64
2. Tingkat Pendidikan.....	65
3. Penyuluhan.....	67
4. Bantuan Modal.....	69
G. Pendapatan.....	71
H. Hubungan Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Petani Dengan Pendapatan Usahatani Petani Padi Lebak.....	71
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen dan produksi padi di Kabupaten Ogan Ilir	2
2. Nilai interval kelas untuk mengukur keberhasilan pemberdayaan petani dalam usahatani padi lebak	39
3. Penggunaan tanah di Desa Pemulutan Ulu	44
4. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Desa Pemulutan Ulu	45
5. Komposisi penduduk menurut pendidikan di Desa Pemulutan Ulu	46
6. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Pemulutan Ulu	47
7. Jenis sarana transportasi yang ada di Desa Pemulutan Ulu	48
8. Jenis prasarana penunjang kegiatan olahraga di Desa Pemulutan Ulu	49
9. Luas lahan kepemilikan petani contoh anggota kelompok tani Sinar Mutiara Desa Pemulutan Ulu	57
10. Tingkat pendidikan petani contoh anggota kelompok tani Sinar Mutiara Desa Pemulutan Ulu	57
11. Skor pemberdayaan anggota kelompok tani Sinar Mutiara dalam hal partisipasi	59
12. Skor pemberdayaan petani dalam bidang kemandirian	62
13. Pemberdayaan Kelompok Tani Sinar Mutiara berdasarkan Partisipasi kemandirian	63
14. Persentase tingkat keberhasilan pemberdayaan petani berdasarkan umur	65
15. Persentase tingkat keberhasilan pemberdayaan petani berdasarkan tingkat pendidikan	66

	Halaman
16. Persentase pengaruh penyuluhan dalam pemberdayaan	68
17. Tingkat pengaruh bantuan modal dalam pemberdayaan petani.....	70
18. Rata-rata biaya usahatani, jumlah produksi, penerimaan, dan pendapatan petani contoh sebelum dan sesudah program pemberdayaan petani dijalankan.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara skematik	31
2. Gambar keadaan wilayah Kecamatan Pemulutan Ulu	78
3. Gambar keadaan wilayah Desa Pemulutan Ulu	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta monografi Kecamatan Pemulutan	78
2. Peta monografi Desa Pemulutan Ulu	79
3. Identitas petani contoh.....	80
4. Pemberdayaan petani pada anggota Kelompok Tani Sinar Mutiara berdasarkan partisipasi	81
5. Indikator pemberdayaan petani pada anggota Kelompok Tani Sinar Mutiara di ukur dari kemandirian.....	84
6. Indikator tingkat keberhasilan pemberdayaan petani pada anggota Kelompok Tani Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu.....	86
7. Rincian biaya penyusutan alat usahatani padi lebak per luas garapan...	88
8. Rincian biaya produksi usahatani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu...	89
9. Jumlah produksi dan penerimaan usahatani padi lebak pada petani contoh.....	90
10. Biaya total, Penerimaan dan Pendapatan petani contoh setelah mendapatkan Program Pemberdayaan	91
11. Analisis hubungan tingkat keberhasilan pemberdayaan petani dengan pemberdayaan petani padi lebak pada anggota Kelompok Tani Sinar Mutiara	92
12. Analisis uji Spearman antara tingkat keberhasilan pemberdayaan petani dengan pendapatan usahatani padi lebak	93

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian Negara yang sedang berkembang pada umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian, sehingga pembangunan yang menonjol juga pada sektor pertanian. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin meningkat seiring dengan penambahan penduduk (Suhardiyono, 1990).

Keberhasilan Indonesia berswasembada beras di tahun 1984 akan menjadi legenda saja bila dimasa mendatang kecukupan dan ketersediaan beras dan pangan secara umum tidak dapat dipertahankan. Guna mewujudkan kembali swasembada pangan khususnya beras, secara bertahap mengurangi impor dan meningkatkan pendapatan petani dengan meningkatkan produktivitas tanaman padi. Dalam mengurangi impor beras tersebut petani diharapkan dapat menggunakan sarana produksi khususnya benih yang bermutu, pestisida serta pupuk yang baik agar produksi yang diharapkan dapat tercapai (Departemen Pertanian, 1998).

Kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan pertanian diarahkan pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, pemberdayaan, kapasitas, kemandirian, dan akses masyarakat kedalam proses pembangunan sistem pertanian berkelanjutan yang berkebudayaan industri maju dan efisien. Dalam persaingan pasar bebas, kualitas memegang peranan penting serta strategis dan perlu di upayakan agar kita dapat memenangkan persaingan, upaya untuk memenangkan pasar dibidang pertanian.

Areal persawahan di Indonesia khususnya di daerah perkotaan telah mengalami penyusutan sebagai akibat penggunaan lahan non pertanian setiap tahunnya, oleh karena itu lahan rawa merupakan lahan alternatif yang memiliki potensi sumber daya alam yang luas dan berpotensi besar untuk dijadikan areal produksi pertanian apabila dikelola secara benar melalui penerapan teknologi yang tepat sesuai dengan karakteristik wilayahnya (Hasanuddin dan Irianto, 2003).

Lahan rawa adalah lahan yang menempati posisi peralihan diantara daratan dan sistem perairan. Lahan rawa ditemukan di dataran rendah, sedang dan dataran tinggi. Rawa dataran sedang dan dataran tinggi umumnya sempit. Rawa yang dominan adalah rawa dataran rendah. Penyebaran rawa dataran rendah ini berada di kiri-kanan sungai dekat muara, dimana naik turunnya air dipengaruhi oleh pasang surut harian dari laut (Widjaya, 1998).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah penghasil padi yang potensial bagi Propinsi Sumatera Selatan. Luas panen dan produksi padi di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2003 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen dan produksi padi di Kabupaten Ogan Ilir, 2003.

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
1	Muara Kuang	5.314	18.599
2	Tanjung Raja	8.970	31.395
3	Rantan Alai	3.468	11.587
4	Tanjung Batu	847	3.094
5	Inderalaya	7.522	26.639
6	Pemulutan	13.725	43.050
	Jumlah	40.071	134.362

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2004.

Dari Tabel 1 dilihat bahwa, Kecamatan Pemulutan merupakan wilayah yang rawa lebaknya paling luas yaitu 13.725 ha dengan produksi 43.050 ton, kemudian diikuti oleh Kecamatan Tanjung Raja seluas 8.970 ha, sedangkan Kecamatan Tanjung Batu memiliki persawahan lahan lebak yang paling sempit.

Hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang tepat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, lahan lebak dapat dikembangkan menjadi areal pertanian produktif untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan dan diversifikasi produksi serta pengembangan agribisnis.

Pengelolaan rawa lebak relatif mudah karena rawa lebak tidak banyak memerlukan tata air seperti pada lahan rawa pasang surut. Lebih lanjut dikemukakan oleh Hasanuddin dan Irianto (2003) bahwa untuk keberhasilan dan keberlanjutan pengembangan pertanian di lahan rawa lebak diperlukan dukungan empat faktor yaitu teknologi maju yang handal, dukungan eksternal, partisipasi masyarakat, dan kebijaksanaan pemerintah pusat dan daerah.

Dewasa ini petani dihadapkan pada dilema dalam rangka peningkatan hasil produksi usahatannya. Disatu pihak petani dipaksa untuk meningkatkan produktivitas usahatani pada luas lahan yang terbatas untuk mendapatkan produktivitas.

Pengembangan masyarakat (*Community Development*) merupakan suatu gerakan yang dirancang guna meningkatkan taraf hidup keseluruhan masyarakat melalui partisipasi aktif dan inisiatif dari masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial budaya. Konsep

ini mencerminkan paradigma pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory empowering and sustainable* (Adi, 2003).

Untuk dapat mencapai peningkatan taraf hidup petani dan tingginya hasil produksi usahatani maka pemberdayaan petani mulai dikembangkan melalui kelompok-kelompok petani. Partisipasi dan kemandirian dari para petani akan semakin tinggi jika pemberdayaan petani berhasil dilakukan.

Pemberdayaan petani dipengaruhi oleh bantuan modal, pelatihan, media massa, dan persepsi petani. Keberhasilan pemberdayaan petani akan sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani.

Petani padi lebak yang terhimpun dalam Kelompok Tani Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kelompok tani yang sedang melaksanakan pemberdayaan anggotanya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil produksi yang lebih baik demi meningkatnya pendapatan petani.

Melihat kenyataan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan petani dalam usahatani padi lebak pada kelompok tani sinar mutiara di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa besar tingkat keberhasilan pemberdayaan petani berdasarkan partisipasi dan kemandirian pada Kelompok Tani Sinar Mutiara.

2. Bagaimana pengaruh umur, tingkat pendidikan, penyuluhan dan bantuan modal terhadap keberhasilan pemberdayaan kelompok tani Sinar Mutiara.
3. Berapa besar tingkat pendapatan usaha tani padi lebak pada Kelompok Tani Sinar Mutiara.
4. Bagaimana hubungan tingkat keberhasilan pemberdayaan dan pendapatan petani padi lebak di Kelompok Tani Sinar Mutiara.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengukur tingkat keberhasilan pemberdayaan petani berdasarkan partisipasi dan kemandirian pada Kelompok Tani Sinar Mutiara pada usahatani padi lebak.
2. Mengidentifikasi pengaruh umur, tingkat pendidikan, penyuluhan dan bantuan modal terhadap keberhasilan pemberdayaan kelompok tani Sinar Mutiara
3. Menghitung pendapatan usahatani padi lebak pada Kelompok Tani Sinar Mutiara.
4. Menganalisis hubungan tingkat keberhasilan pemberdayaan dengan pendapatan usahatani padi lebak di Kelompok Tani Sinar Mutiara.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi kepada semua pihak yang membutuhkan dan sebagai acuan tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2003. Pemberdayaan, pengembangan masyarakat dan Intervensi Komunitas : Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Aksi Agraris Kanisius. 1994. *Padi*. Bina Aksara. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2004. Ogan Komering Ilir.
- Badan Pengendali Bimas. 1977. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija dan Sayur-sayuran. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Balai Informasi Pertanian. 1996. Bercocok Tanam (Padi, Palawija dan Hortikultura) Pada Lahan Pasang surut dan Lebak. Departemen Pertanian TK I Sumatera Selatan.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1998. Pembangunan Pertanian di Indonesia. Jakarta.
- Dewi Yulianti. 2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Respon Kelompok Tani pada Proyek Pengembangan Kawasan Sayuran Dataran Rendah dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Inderalaya Ogan Ilir dan di Desa Pangkul Prabumulih*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Dinas Pangan dan Holtikultura. 2005. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bagian Proyek Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian. Sumatera Selatan.
- Hamzah. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani Menggunakan Benih Unggul Varietas IR 64 di Desa Telang Karya Kecamatan Telang Karya Kabupaten Banyuasin*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Hasanuddin, A dan G. Irianto. 2003. Optimalisasi Pengembangan Tanaman Pangandi Lahan Rawa Lebak Melalui Aplikasi Teknologi Tepat Guna dalam Pertemuan Nasional Penumbuhan Kantong Penyangga Padi di Lahan Rawa Lebak 2003, tanggal 25 – 26 Februari 2003. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi . 1996. Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.

- Jannah, M. 2005. *Analisis Manajemen dan Partisipasi Petani Padi Lebak Padi Lumbung Pangan Sinar Mutiara di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Kartasapoetra, A.G. 1993. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kuntoro. SU. 2004. Elastisitas Pendapatan dari Permintaan Beras Penduduk Indonesia. *Jurnal Agro-Ekonomi*. Volume I nomor 2. Pusat Penelitian AgroEkosistem Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Jakarta.
- Lubis, S. 1991. *Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Petani*. Dinamika Kelembagaan LP3S. Jakarta.
- Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Muklis dan Saaluddin. 1992. *Pola Berusahatani Padi Lebak*. Jakarta.
- Neti P.W. 2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Dalam Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi sawah di Desa E. Wonokerto Tugumulyo Musi Rawas*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Noor, M. 1996. *Padi Lahan Marjinal*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Pengkajian Kebijakan Difusi Teknologi. 2006. Jakarta
- Sarworini, S. 1987. *Budidaya Padi Lebak*. Departemen Pertanian Balai Informasi Pertanian. Sumatera Selatan. Palembang.
- Sherif dalam Ahmadi. 1999. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soeharjo dalam Hernanto. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi Aplikasi Fungsi Cobb-Douglas* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sriati, Hakim, Riswani. 1997. *Diktat penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang (tidak dipublikasikan)

- Sugeng, S. 1993. Pengembangan dan Pemanfaatan Rawa di Indonesia. Dalam : Prosiding Seminar Nasional Pemanfaatan Lahan Rawa Untuk Pencapaian dan Pelestarian Swasembada Pangan. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Suhardiyono. 1990 Penyuluh Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Suriatna, S. 1988. Metode Penyuluhan Pertanian Medyatama. Sarana Perkasa. Jakarta.
- Tobing, M. P. L., W. Sianturi. 1982. Bercocok Tanam Padi. Departemen Agronomi Fakultas Pertanian USU. Medan.